

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 08 Juni 2018 : Team FA MR (Bpk. Aristianto)

- 15 Juni 2018 : LIBUR

- 22 Juni 2018 : LIBUR

- 29 Juni 2018 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)

**Dapatkan Makalah FA :**

***melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**DOA PUASA RAYA 30 HARI - 16 Mei s/d 14 Juni 2018**

**Buku Panduan di: [www.bethany.or.id](http://www.bethany.or.id)**

**Berkenaan dengan Libur Idul Fitri:**

**Maka Ibadah FA, Senin 18 Juni 2018 “DILIBURKAN”**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari**

**Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**

**Dukung & Doakan! Bethany Conference 4 s/d 6 Juli 2018**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA: 788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 22**

**Tgl : 04 Juni 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**PUASA(1)**

Bulan ini kita masih melangsungkan puasa raya yaitu yang dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 16 Mei – 14 Juni 2018, berkenaan dengan hal tersebut maka makalah ini akan membahas mengenai puasa. Beberapa orang melakukan puasa untuk kesehatan, kalau perempuan biasanya untuk diet, tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan melakukan puasa untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Beberapa dari kita mungkin sering puasa tetapi tidak mengalami hal-hal berarti, marilah kita perhatikan apa yang dikatakan dalam kitab Yesaya mengenai puasa :

*Mengapa kami berpuasa dan Engkau tidak memperhatikannya juga? Mengapa kami merendahkan diri dan Engkau tidak mengindahkannya juga?" Sesungguhnya, pada hari puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu, dan kamu mendesak-desak semua buruhmu. Sesungguhnya, kamu berpuasa sambil berbantah dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena. Dengan caramu berpuasa seperti sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi. Sungguh-sungguh inilah berpuasa yang Kukehendaki, dan mengadakan hari merendahkan diri, jika engkau menundukkan kepala seperti gelagah dan membentangkan kain karung dan abu sebagai lapik tidur? Sungguh-sungguh itulah yang kausebutkan berpuasa, mengadakan hari yang berkenaan pada TUHAN? Bukan! (Yesaya 58 : 3-5).*

Jadi kalau kita berdoa dan berpuasa baiklah kita juga melakukan perbuatan-perbuatan yang baik di mata Tuhan. Tanpa disertai dengan perbuatan-perbuatan yang baik, puasa kita tidak ada artinya di hadapan Tuhan dan bila kita sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang jahat, biarlah melalui doa dan puasa ini kita bertobat dan kembali pada jalan yang benar supaya kehidupan kita dibuatNya menjadi baik adanya. Untuk supaya lebih jelas mengenai makna dari kita berpuasa di bawah ini kita akan dijelaskan lebih terperinci mengenai makna puasa tersebut :

### **1. Puasa untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan.**

*Inilah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi kamu, yakni pada bulan yang ketujuh, pada tanggal sepuluh bulan itu kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa dan janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan, baik orang Israel asli maupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu. (Imamat 16 : 29).*

❖ Merendahkan diri di hadapan Tuhan berarti kita mengandalkan/bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, kita mengakui sangat membutuhkan Tuhan dalam hidup ini. Banyak kisah dalam Alkitab di mana pada waktu terdesak mereka merendahkan diri di hadapan Tuhan dengan berpuasa, salah satu contoh ketika Ezra memimpin rombongan dari Babel menuju ke Yerusalem dan Ezra memaklumkan puasa.

*Kemudian di sana, di tepi sungai Ahawa itu, aku memaklumkan puasa supaya kami merendahkan diri di hadapan Allah kami dan memohon kepada-Nya jalan yang aman bagi kami, bagi anak-anak kami dan segala harta benda kami. (Ezra 8:21).*

❖ Orang yang mau merendahkan diri di hadapan Tuhan akan dipelihara hidupnya bahkan akan ditinggikanNya pada waktunya.

Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. (1 Petrus 5:6).

Jadi kita jangan pernah menyombongkan diri atau merasa tidak membutuhkan Tuhan dalam hidup ini sebab Tuhan membenci orang yang sombong. Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan.

❖ Marilah kita berdoa dan berpuasa untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan, supaya kelak kita ditinggikanNya pada waktunya.

### **2. Puasa untuk bertobat dari segala perbuatan dosa.**

*"Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh." Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya. Siapa tahu, mungkin Ia mau berbalik dan menyesal, dan ditinggalkan-Nya berkat, menjadi korban sajian dan korban curahan bagi TUHAN, Allahmu.*

*(Yoel 2 :12 – 14)*

❖ Puasa juga dapat dipakai untuk menyatakan penyesalan dan pertobatan akan setiap dosa yang telah dilakukan di hadapan Tuhan. Bila kita bersungguh-sungguh untuk bertobat, Tuhan pasti akan mengampuni segala dosa kita, darahNya akan menyucikan hidup kita. Dalam berpuasa alangkah baiknya bila kita menggunakan waktu itu untuk mengkoreksi diri dan mohon kemurahan Tuhan untuk menunjukkan segala kesalahan kita supaya hidup kita dikuduskan. Seringkali kita tidak sadar sudah melakukan perbuatan yang tidak benar, misal: kita telah dibutakan dengan dosa karena

cinta akan uang melebihi dari pada cinta akan Tuhan. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. Kita membutuhkan Roh Kudus untuk menyingkapkan segala dosa kita.

❖ Marilah pada saat doa dan puasa ini, kita punya hati untuk mau bertobat dari segala kesalahan kita supaya hidup kita berkenan di hadapanNya.

### **3. Puasa untuk mencari Tuhan.**

*Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa. (2 Tawarikh 20:3)*

❖ Berpuasa juga dapat dipakai untuk mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Dengan berpuasa kita menunjukkan kesungguhan hati kepada Tuhan bahwa kita membutuhkan pertolonganNya. Raja Yosafat dalam keadaan yang terjepit, ia mengambil keputusan yang benar dengan mencari Tuhan, biarlah kita meneladani apa yang sudah dilakukan oleh raja Yosafat, yaitu dalam keadaan apapun bahkan mungkin bagi kita tidak ada jalan keluar, kita harus tetap mengambil keputusan untuk mencari Tuhan bukan mencari pertolongan dari yang lain.

❖ Kalau kita mencari Tuhan, kita akan menemukanNya asal kita menanyakan Dia dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

BILA KAU RASA GELISAH DI HATIMU  
BILA KELAM KABUT TAK MENENTU HIDUPMU  
INGAT MASIH ADA SEORANG PENOLONG BAGIMU  
YESUS TAK PERNAH JAUH DARIMU  
BILA COBAAN MENGGODAI HATIMU  
BILA SENGSARA MENIMPA KEADAANMU  
INGAT YESUS TAK KAN PERNAH JAUH DARIMU  
DIA S'LALU PERDULIKAN KAMU

REF: BERSERU MEMANGGIL NAMANYA  
BERDOA DIA KAN SEGRA MENGHAMPIRI DIRIMU  
PERCAYA DIA TAK JAUH DARIMU  
DIA HANYA SEJAUH DOA

### **Kesimpulan**

**Puasa punya makna untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan, bertobat dari segala dosa dan untuk mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh.**

### **Ayat Hafalan**

*"Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh."*

*(Yoel 2:12).*

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

*Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus....kepadamu. (Yoh 14:26).*